

## PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Indi Hia Rahayu<sup>1</sup>, Suciati Muanifah<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang Tangerang Selatan<sup>1,2</sup>

Email: [indiharahayu@gmail.com](mailto:indiharahayu@gmail.com)<sup>1</sup>, [suciatimuanifah43@gmail.com](mailto:suciatimuanifah43@gmail.com)<sup>2</sup>

### Informasi

### Abstract

Volume : 2  
Nomor : 8  
Bulan : Agustus  
Tahun : 2025  
E-ISSN : 3062-9624

*This study aims to analyze and compare the findings of four scholarly articles discussing the impact of green accounting on financial performance. The method used is a literature review with a content analysis approach, focusing on articles published between 2020 and 2024. Some studies found no significant impact between the implementation of green accounting and financial performance, while others showed a positive impact, particularly in the disclosure of environmental costs. These differing results are attributed to variations in measurement indicators and the industries studied. Nevertheless, the implementation of green accounting provides long-term benefits in improving a company's reputation and attracting investor attention. Therefore, companies are advised to prioritize the implementation of green accounting as part of their corporate social responsibility.*

**Keyword:** *Green Accounting, Financial Performance, Environmental Disclosure, Corporate Social Responsibility (CSR)*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan hasil temuan dari empat artikel ilmiah yang membahas tentang pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan. Metode yang digunakan adalah literature review dengan pendekatan analisis isi atau content analysis terhadap artikel yang terbit dalam kurun waktu 2020-2024. Beberapa penelitian menemukan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara penerapan green accounting dan kinerja keuangan, sementara yang lain menunjukkan pengaruh positif, khususnya pada pengungkapan biaya lingkungan. Perbedaan hasil ini disebabkan oleh variasi dalam indikator pengukuran dan sektor industri yang diteliti. Meskipun demikian, penerapan green accounting memberikan manfaat jangka panjang dalam meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik perhatian investor. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk lebih memprioritaskan penerapan green accounting sebagai bagian dari tanggung jawab sosial mereka.

**Kata Kunci:** *Green Accounting, Kinerja Keuangan, Pengungkapan Lingkungan, Corporate Social Responsibility (CSR)*

## A. PENDAHULUAN

Perusahaan dalam membangun usahanya, selain untuk mendapatkan laba juga memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai serta kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan atau company performance yang dimaksud terdiri atas kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan. Kinerja keuangan memberi gambaran mengenai seberapa besar keuntungan yang akan didapat dalam jangka panjang kepada investor (Masliyani & Murtanto, 2022). Analisis kinerja keuangan memberi ilustrasi menyeluruh terkait operasi bisnis serta pencapaiannya dengan berfokus pada kemampuan untuk menghasilkan laba. Perusahaan dapat memprioritaskan pertimbangan lingkungan untuk meningkatkan kinerja keuangan (Nawawi & Murtanto, 2025).

Perekonomian modern membuat persaingan semakin ketat dengan adanya teknologi yang berkembang dengan baik bagi dunia usaha. Hal tersebut menimbulkan perubahan dan kerusakan pada lingkungan akibat dari kegiatan operasi perusahaan yang mulai menjadi focus masyarakat (Angelina & Nursasi, 2021). Banyaknya tekanan dari berbagai pihak untuk perusahaan agar bertindak lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan, penerapan akuntansi hijau menjadi salah satu faktor yang memiliki peran dalam meningkatkan citra perusahaan. Selain berdampak positif terhadap lingkungan, *green accounting* juga memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang (IAI Jawa timur). *Green Accounting* dapat meningkatkan environmental performance yang berorientasi untuk meningkatnya kinerja keuangan. Saat ini perusahaan diarahkan pada pembangunan yang berkelanjutan yang fokusnya adalah 3P: people, planet, dan profit dengan harus adanya keseimbangan faktor lingkungan, ekonomi dan sosial. Penerapan *green accounting* dapat mengubah persepsi masyarakat terhadap perusahaan, meningkatkan daya tarik konsumen serta menyampaikan sinyal atau informasi positif kepada investor sehingga terdapat hubungan positif antara pelaksanaan *green accounting* dengan kinerja perusahaan (Nianty, dkk, 2023).

Data perusahaan tambang PT. Trimegah Bangun Persada (NCKL) Tbk berdasarkan laporan tahunan pada tahun 2023 hingga 2024 menunjukkan angka penurunan kinerja keuangan ditunjukkan dengan nilai return on asset (ROA) 2023 sebesar 15,61% dan return on asset (ROA) 2024 sebesar 14,76% (www.idx.co.id). Selain itu PT. Trimegah Bangun Persada Tbk selaku perusahaan pertambangan nikel dan industri hilir telah menyebabkan air tercemar, pemukiman warga terampas, kerusakan lingkungan dan persoalan lahan terjadi di Pulau Obi, Maluku Utara yang menjadi daerah pertambangan (mongabay.co.id). Sejalan dengan maraknya persoalan sosial dan lingkungan yang diakibatkan oleh praktik akuntansi yang selama ini fokusnya hanya pada transaksi financial semata, maka dari itu diperlukan penghijauan pada

laporan akuntansi dengan cara diimplementasikannya *green accounting* (Hasanah & Widiyati, 2023). Menurut Abdullah & Amiruddin (2020) dalam Muanifah & Cahyani (2024), sejauh ini laporan keuangan belum berkemampuan untuk mengungkapkan informasi pelaporan kegiatan yang memberdayakan lingkungan. Akuntansi hijau merupakan salah satu upaya yang menjadi penghubung antara kepentingan ekonomi perusahaan dan pelestarian lingkungan (Abdullah & Amiruddin, 2020).

Makalah ini merupakan critical review atas beberapa penelitian tentang *green accounting* terhadap financial performance atau kinerja keuangan. Adapun penelitian yang pertama dilakukan oleh Faizah (2020) berjudul: Penerapan *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan. Sampel penelitian ini terdiri dari 24 perusahaan dalam empat periode dengan total observasi sebanyak 96. Pada penelitian ini *green Accounting* berfokus pada indikator aktivitas lingkungan, produk ramah lingkungan, dan kinerja lingkungan dengan menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), sedangkan kinerja keuangan menggunakan indikator margin laba bersih atau net profit margin. Hasil dari pengujian diperoleh bahwa aktivitas lingkungan, produk ramah lingkungan, dan kinerja lingkungan menggunakan PROPER tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan margin laba bersih atau net profit margin.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Angelina & Nursasi (2021) berjudul: Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019. Pada penelitian ini *green accounting* diukur dengan menggunakan metode dummy dengan ketentuan perusahaan yang menerapkan salah satu komponen diantaranya biaya lingkungan, biaya operasional lingkungan, biaya daur ulang produk, serta biaya pengembangan dan penelitian lingkungan dalam annual report maka akan diberi skor 1, jika tidak maka diberi skor 0. Sedangkan variabel kinerja keuangan perusahaan diukur dengan return on asset (ROA). Hasil dari pengujian diperoleh bahwa *green accounting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Damayanti & Astuti (2022) berjudul: Pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Perusahaan. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan sektor pertambangan dan industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020, dengan sampel sebanyak 12 perusahaan sehingga total observasi adalah 48. Variabel *green Accounting* pada penelitian ini diproksikan dengan kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan. Hasil dari pengujian diperoleh bahwa indikator

kinerja lingkungan yang diukur menggunakan peringkat proper tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan indikator pengungkapan lingkungan yang diukur menggunakan komponen biaya (biaya lingkungan, biaya komponen lingkungan, biaya daur ulang produk, dan biaya pengembangan dan penelitian lingkungan) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian yang keempat dilakukan oleh Aziz & Kholmi (2024) berjudul: Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas. Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021, dengan sampel sebanyak 15 perusahaan sehingga total observasi adalah 45. Hasil dari pengujian diperoleh bahwa *green accounting* yang diprosikan dengan pengungkapan biaya lingkungan pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan berpengaruh terhadap profitabilitas, dimana profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *indikator return on asset* (ROA).

Tujuan dan manfaat yang ingin dicapai penulis dalam penulisan critical journal review ini adalah untuk mengajak pembaca lebih memahami secara mendalam mengenai variabel yang diteliti, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan pada masing-masing artikel jurnal beserta kelebihan dan kekurangan pada keempat artikel jurnal yang dianalisis.

## B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam keempat jurnal yang dianalisis memiliki variasi jenis dan teknik, namun secara umum melibatkan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif dengan metode purposive sampling dan dokumentasi. Faizah (2020) menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria perusahaan yang mengikuti PROPER 2015–2018, menerapkan *green accounting*, terdaftar di BEI, serta memiliki data lengkap, sehingga diperoleh 24 sampel. Data dikumpulkan melalui dokumentasi laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan PROPER, lalu dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan uji asumsi klasik. Angelina & Nursasi (2021) menggunakan penelitian kuantitatif kausalitas dengan 15 sampel perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang mengikuti PROPER periode 2018–2019. Data dikumpulkan melalui laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan PROPER, dianalisis secara deskriptif dan diuji dengan regresi linier serta uji t.

Damayanti & Astuti (2022) mengadopsi metode kualitatif deskriptif dengan sampel 12 perusahaan sektor pertambangan dan industri kimia periode 2017–2020, menghasilkan 48 observasi. Data sekunder dari BEI berupa laporan keuangan tahunan dianalisis dengan regresi berganda menggunakan SPSS 21, disertai uji asumsi klasik, koefisien determinasi, dan uji t. Sementara itu, Aziz & Kholmi (2024) menggunakan metode kuantitatif dengan purposive sampling terhadap perusahaan sektor energi di bidang industri pertambangan periode 2019–2021 yang mempublikasikan annual report dan sustainability report lengkap sesuai standar GRI G4. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak STATA 14 yang mampu mengolah data panel secara komprehensif. Keempat penelitian tersebut menunjukkan adanya kesamaan dalam pemilihan teknik purposive sampling dan dokumentasi, namun berbeda pada jenis pendekatan, periode penelitian, sektor industri yang diteliti, serta perangkat lunak analisis yang digunakan.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Objek Penelitian**

Berikut objek penelitian yang ada dalam 4 artikel jurnal yang dianalisis antara lain: (1) Faizah (2020) objek analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur periode 2015-2018 dengan sampel sebanyak 24 perusahaan sehingga total observasi adalah 96. (2) Angelina & Nursasi (2021) objek analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019 dengan sampel sebanyak 15 perusahaan sehingga total observasi adalah 30. (3) Damayanti & Astuti (2022) objek analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dengan sampel sebanyak 12 perusahaan sehingga total observasi adalah 48. (4) Aziz & Kholmi (2024) objek analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang bergerak di bidang industri pertambangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019—2021 dengan sampel sebanyak 45 perusahaan sehingga total observasi adalah 135.

#### **Hasil Analisis**

Hasil analisis keempat artikel jurnal yang dibahas dalam critical journal review ini disajikan sebagai berikut:

Faizah (2020) meneliti pengaruh Green Accounting terhadap kinerja keuangan dengan hasil sebagai berikut: uji normalitas one-sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,151 sehingga data terdistribusi normal; uji multikolinearitas

menghasilkan nilai VIF 1,383; 2,637; dan 3,115 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas; uji heterokedastisitas Glejser menunjukkan signifikansi 0,716; 0,687; dan 0,684 sehingga data bebas heterokedastisitas; uji autokorelasi dengan Durbin Watson sebesar 1,753 menunjukkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif; uji Runs Test menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,747 yang mengindikasikan tidak adanya autokorelasi serta lolos uji asumsi klasik. Hasil regresi yang diperoleh adalah  $NPM = 0,014 + 0,004AL + 0,002PRL + 0,017KL$ , dengan NPM (Net Profit Margin) sebagai variabel dependen, AL (Aktivitas Lingkungan), PRL (Produk Ramah Lingkungan), dan KL (Kinerja Lingkungan) sebagai variabel independen. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,017 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut hanya berpengaruh sebesar 1,7% terhadap NPM. Uji signifikansi simultan menunjukkan nilai 0,221 sehingga disimpulkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM, dan uji statistik t juga menunjukkan bahwa masing-masing variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Angelina & Nursasi (2021) meneliti pengaruh penerapan Green Accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan hasil bahwa uji normalitas menghasilkan nilai 0,078 ( $>0,05$ ) sehingga data terdistribusi normal, sedangkan uji autokorelasi Durbin-Watson sebesar 1,692 menunjukkan tidak terdapat autokorelasi. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan persamaan  $ROA = 0,094 - 0,011X1 - 0,010X2$ , di mana X1 adalah Green Accounting dan X2 adalah kinerja lingkungan. Nilai konstanta 0,094 menunjukkan bahwa tanpa pengaruh kedua variabel independen, kinerja keuangan bernilai positif 0,094. Koefisien regresi -0,011 pada Green Accounting menunjukkan hubungan negatif, artinya peningkatan Green Accounting sebesar 1 satuan akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,011, sedangkan koefisien -0,010 pada kinerja lingkungan menunjukkan bahwa peningkatan variabel tersebut sebesar 1 satuan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,010. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,041 mengindikasikan bahwa kedua variabel independen hanya menjelaskan 4,1% variasi kinerja keuangan, sedangkan sisanya 95,9% dipengaruhi faktor lain di luar model. Uji parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikansi Green Accounting sebesar 0,440 ( $>0,05$ ) sehingga disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Damayanti & Astuti (2022) membahas tentang pengaruh Green Accounting terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji deskriptif memperoleh nilai rata-rata kinerja lingkungan sebesar 3,8372 dengan standar deviasi 0,70273, nilai minimum 2 dan

maksimum 5. Nilai rata-rata pengungkapan lingkungan sebesar 0,4768 dengan standar deviasi 0,52563, nilai minimum 0 dan maksimum 1. Nilai rata-rata ROA sebesar 5,6360 dengan standar deviasi 9,08913, nilai minimum -14,38 dan maksimum 41,90. Uji normalitas menggunakan one sample Kolmogorov-Smirnov test menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi  $0,260 > 0,05$ . Uji multikolinearitas menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson memperoleh nilai 1,483 yang berada di antara batas bawah (1,4625) dan batas atas (1,6283), sehingga tidak terjadi autokorelasi. Uji heteroskedastisitas melalui grafik plot menunjukkan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa pola tertentu, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Aziz & Kholmi (2024) membahas tentang pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis variabel Green Accounting diterima.

### **Pembahasan**

Faizah (2020) membahas pengaruh penerapan green accounting terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada periode 2015-2018. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan aktivitas lingkungan yang dilakukan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan net profit margin. Dalam analisisnya, Faizah menyimpulkan bahwa perusahaan lebih fokus pada laba, sehingga pengungkapan biaya lingkungan seringkali tidak menjadi prioritas. Selain itu, biaya untuk melaksanakan green accounting dan pengungkapan dalam laporan tahunan atau sustainability report dianggap sebagai beban yang mengurangi laba perusahaan. Seiring dengan itu, perusahaan cenderung lebih memperhatikan pengungkapan informasi keuangan yang langsung mempengaruhi bottom line, sementara pengungkapan aktivitas lingkungan seringkali dianggap tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan. Namun, Faizah juga mencatat bahwa meskipun pengungkapan aktivitas lingkungan tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan, publikasi mengenai peringkat PROPER yang rendah masih kurang dikenal oleh masyarakat maupun investor. Hal ini mengindikasikan bahwa peringkat PROPER, yang berfokus pada pelestarian lingkungan, kurang dipahami secara luas. Oleh karena itu, perusahaan perlu menilai pengelolaan biaya lingkungan sebagai pengeluaran investasi yang dapat meningkatkan legitimasi sosial dan berpotensi memperbaiki citra perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan.

**Kelebihan dan Kekurangan Faizah (2020)**

Kelebihan dari penelitian Faizah (2020) terletak pada uraian hasil penelitian yang cukup lengkap dan detail, dengan mendasar pada pemikiran bahwa variabel independen (green accounting) tidak mempengaruhi variabel dependen (kinerja keuangan). Namun, kekurangannya adalah ketidakjelasan mengenai penjabaran lebih lanjut mengenai variabel kinerja keuangan yang digunakan, yaitu net profit margin, serta teori yang digunakan. Penelitian ini juga hanya mencakup 24 perusahaan, sehingga hasilnya mungkin tidak mewakili keseluruhan populasi perusahaan manufaktur yang lebih luas.

**Angelina & Nursasi (2021)**

Angelina & Nursasi (2021) meneliti pengaruh green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia pada periode 2018-2019. Penelitian ini mengungkapkan bahwa green accounting tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,440 yang lebih besar dari 0,05. Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa meskipun biaya lingkungan dilaporkan dalam laporan tahunan atau keberlanjutan, dampaknya tidak langsung terhadap penerimaan masyarakat dan investor. Biaya lingkungan yang dicatat dalam laporan tahunan dianggap lebih sebagai pengeluaran investasi untuk mendapatkan legitimasi sosial, bukan sebagai faktor yang langsung mempengaruhi laba perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mencatat bahwa perusahaan dengan kategori industri high profile cenderung lebih banyak mengungkapkan biaya lingkungan dibandingkan dengan perusahaan dari kategori industri low profile. Hal ini menunjukkan bahwa visibilitas perusahaan terhadap konsumen berperan penting dalam pengungkapan biaya lingkungan. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan green accounting dalam perusahaan Indonesia, khususnya di sektor manufaktur, tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan, yang sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya oleh Siregar et al. (2019) dan Angelina & Nursasi (2021).

**Kelebihan dan Kekurangan Angelina & Nursasi (2021)**

Kelebihan dari penelitian ini adalah penjelasan hasil penelitian yang cukup lengkap dan detail, dengan dasar pemikiran yang baik mengenai pengaruh atau ketidakberpengaruhannya terhadap variabel dependent (kinerja keuangan). Meskipun demikian, penelitian ini memiliki kekurangan, yakni hanya menguji 15 perusahaan dalam dua periode yang terbatas, yang menyebabkan hasilnya kurang optimal. Penelitian ini juga tidak memberikan gambaran yang

lebih menyeluruh mengenai situasi yang lebih luas terkait green accounting di Indonesia, mengingat variabel yang digunakan hanya terbatas pada sektor industri tertentu.

### **Damayanti & Astuti (2022)**

Damayanti & Astuti (2022) mengkaji pengaruh green accounting terhadap kinerja perusahaan dan mengungkapkan bahwa kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk variabel kinerja lingkungan sebesar 0,121 lebih besar dari 0,05, yang berarti hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan Return on Asset (ROA), dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, pengungkapan lingkungan dianggap sebagai faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun kinerja lingkungan tidak langsung berpengaruh terhadap profitabilitas, pengungkapan mengenai kegiatan lingkungan dapat memberikan citra positif perusahaan dan meningkatkan kepercayaan stakeholder. Pengungkapan ini dapat dilihat sebagai langkah untuk meningkatkan akuntabilitas perusahaan terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan operasional mereka, serta memberikan sinyal yang positif kepada investor dan konsumen.

### **Kelebihan dan Kekurangan Damayanti & Astuti (2022)**

Kelebihan penelitian ini terletak pada uraian yang cukup lengkap dan detail tentang hubungan antara variabel independen dan dependen, serta memberikan implikasi penting terkait pengungkapan lingkungan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Namun, kekurangannya adalah periode penelitian yang relatif singkat, hanya mencakup 12 perusahaan dalam waktu dua tahun, yang membuat hasil penelitian kurang optimal. Penelitian ini juga hanya terbatas pada kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan, sehingga tidak memberikan gambaran menyeluruh mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

### **Aziz & Kholmi (2024)**

Aziz & Kholmi (2024) meneliti pengaruh green accounting dan corporate social responsibility (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengungkapan biaya lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan

dapat memberikan dampak langsung terhadap laba, terutama apabila perusahaan telah mengelola aktivitas lingkungannya dengan baik. Pengungkapan biaya lingkungan yang jelas dalam laporan keuangan dapat meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya tarik perusahaan sebagai investasi. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa pengelolaan biaya lingkungan yang baik bukan hanya meningkatkan legitimasi sosial perusahaan tetapi juga membantu mengurangi beban pajak perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan tidak hanya memperhatikan dampak sosial tetapi juga dapat meraih keuntungan finansial dari pengelolaan yang baik atas dampak lingkungan yang ditimbulkan.

#### **Kelebihan dan Kekurangan Aziz & Kholmi (2024)**

Kelebihan dari penelitian ini terletak pada pembahasan yang sangat lengkap dan detail mengenai bagaimana pengungkapan biaya lingkungan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Namun, kekurangan penelitian ini adalah keterbatasan pada jumlah sampel yang hanya mencakup 45 perusahaan, sedangkan populasi yang lebih besar akan memberikan hasil yang lebih akurat dan representatif.

#### **D. KESIMPULAN**

Kinerja keuangan belakangan ini banyak dikaitkan dengan penerapan green accounting, karena semakin banyak perusahaan yang mengadopsi praktik ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan mereka (Rahmawati & Effriyanti, 2024). Kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana praktik bisnis perusahaan dijalankan dan pencapaian laba yang diperoleh dari kegiatan tersebut, serta menjadi indikator keberhasilan perusahaan di bidang keuangan untuk memproyeksikan prospek masa depan (Dita & Ervina, 2021). Namun, perkembangan akuntansi lingkungan umumnya dipicu oleh adanya regulasi yang mewajibkan organisasi atau perusahaan melaporkan aktivitas lingkungannya (Alimbudiono, 2019). Berdasarkan analisis terhadap empat artikel jurnal, diperoleh hasil yang beragam. Penelitian Faizah (2020) menunjukkan bahwa green accounting, yang diprosikan dengan aktivitas lingkungan, produk ramah lingkungan, dan kinerja lingkungan, tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (net profit margin) karena biaya lingkungan dianggap sebagai beban yang mengurangi laba, meskipun dapat menjadi investasi masa depan dan meningkatkan reputasi. Penelitian Angelina & Nursasi (2021) juga menemukan tidak adanya pengaruh signifikan green accounting terhadap kinerja keuangan, sebab biaya lingkungan sering dikategorikan sebagai beban administrasi atau investasi

sukarela untuk memperoleh legitimasi sosial, sehingga efeknya terhadap profitabilitas tidak langsung terlihat.

Hasil berbeda ditemukan pada penelitian Damayanti & Astuti (2022), yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan (KL) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, tetapi pengungkapan lingkungan (PL) berpengaruh positif. Penelitian Aziz & Kholmi (2024) bahkan menemukan bahwa pengungkapan biaya lingkungan dalam annual report dan sustainability report berpengaruh terhadap profitabilitas (return on assets/ROA). Hal ini menunjukkan bahwa biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan dapat langsung berdampak positif pada nilai perusahaan di mata masyarakat dan stakeholder, karena dipandang sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang penuh terhadap dampak operasional. Dari sisi investor, pengungkapan tersebut menjadi sinyal positif dan peluang investasi, sehingga perusahaan yang mengelola aktivitasnya secara efisien dapat meminimalkan biaya lingkungan tanpa mengorbankan keuntungan. Secara keseluruhan, dari empat jurnal yang dianalisis, dua di antaranya menemukan tidak adanya pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan, satu menemukan pengaruh hanya pada aspek pengungkapan lingkungan, dan satu menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil ini kemungkinan disebabkan oleh variasi indikator pengukuran yang digunakan dalam masing-masing penelitian, seperti perbedaan proksi green accounting (aktivitas lingkungan, kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan) maupun perbedaan indikator kinerja keuangan (net profit margin, ROA), sehingga menghasilkan temuan yang tidak konsisten.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M. W., & Amiruddin, H. (2020). EFEK GREEN ACCOUNTING TERHADAP MATERIAL FLOW COST ACCOUNTING DALAM MENINGKATKAN KEBERLANGSUNGAN PERUSAHAAN. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 4, No. 2, 166-186. doi:<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4145>
- Alimbudiono, R. S. (2019). *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan*. (T. Lestari, Ed.) Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, Vol. 14, No. 2, 211-224.
- Aziz, Z. R., & Kholmi, M. (2024). PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris pada Perusahaan Energi

- Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2019-2021). *JEAM : Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 23, No. 1, 54-63.
- CA, N. &. (n.d.). Retrieved from Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Timur: <https://iaijawatimur.or.id/course/interest/detail/71>
- Cahyani, R. S., & Puspitasari, W. (2023). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN, KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK, GREEN ACCOUNTING, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol. 10, No. 2, 189-208. doi:<http://dx.doi.org/10.25105/jat.v10i2.17846>
- Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, 116-125.
- Dita, E. M., & Ervina, D. (2021). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial performance (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, Vol. 3, No. 2, 72-84.
- Faizah, & Qolbiatin, B. S. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, Vol. 12, No. 2, 94-99.
- Hamidah, N. S., & Hakim, R. J. (2023). PERAN SOSIAL MEDIA ATAS PERILAKU KONSUMTIF BELANJA BAGI IBU RUMAH TANGGA DI DESA LEBAKSARI KEC. PARAKANSALAK. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 2, No. 3, 682-686.
- Hasanah, N., & Widiyati, D. (2023). PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021). *Tax and Business Journal*, Vol. 4, No. 2, 209-218. doi:<https://doi.org/10.55336/jpb.v4i2.124>
- Holly, A., & Lukman. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan. *Atma Jaya Accounting Research (AJAR)*, 64-86.
- KLHK, S. p. (n.d.). Kriteria Proper. Retrieved Juli 19, 2025, from Proper KLHK: <https://proper.menlhk.go.id/proper/kriteria>
- Laporan Keuangan dan Tahunan. (n.d.). Retrieved from Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id>
- Masliyani, & Murtanto. (2022). PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN AKUNTANSI HIJAU TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Vol. 2, No. 2.

- Muanifah, S., & Cahyani, Y. (2024). Green Accounting Memoderasi Material Flow Cost Accounting Terhadap Peningkatan Keberlangsungan Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, Vol. 4, No. 1, 120-131. doi:<https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.668>
- Nawawi, A. R., & Murtanto. (2025). PENGARUH GREEN ACCOUNTING, GREEN INNOVATION, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Vol. 5, No.1.
- Nianty, D. A., Rachma, N., Susanti, A., & Nurfaulia. (2023). Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Environmental Performance Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, Vol 9 No 2.
- Pratiwi, A., & Suripto. (2022). PENGARUH GREEN ACCOUNTING KINERJA LINGKUNGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 7, No.12, 16497-16513.
- Puspitaningrum, H. Y., & Indriani, A. (2021). PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL KONTROL (Sektor Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019). *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 10, No. 3, 1-15.
- Rahmawati, P., & Effriyanti. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Firm Size, dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Financial Performance. *JCRD: Journal of Citizen Research and Development*, Vol. 1, No. 2. doi:<http://dx.doi.org/10.57235/jcrd.v1i2.3551>
- Sawal, R., & Belseran, C. (n.d.). Retrieved from Mongabay: <https://mongabay.co.id/2023/04/16/mereka-suarakan-kerusakan-pulau-obi-dampak-industri-nikel/>
- Setiawan, & Jodi. (2024, Agustus 31). kumparan. Retrieved Agustus 2, 2025, from <https://kumparan.com/setiawanjodi771/green-accounting-transformasi-akuntansi-menuju-kepedulian-lingkungan-23QH0gUvtWu>
- Tambun, S., & Sitorus, R. R. (2024). Pelatihan Olah Data Riset Akuntansi Berbasis Data Panel Menggunakan Aplikasi Stata Kepada Anggota IAI Wilayah Bali. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, Vol. 2, No. 6, 2323-2331.
- Welly, Y., & Ikhsan, A. (2022). KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PASAR DALAM PERSPEKTIF

CORPORATE GOVERNANCE INTELECTUAL CAPITAL DAN GREEN ACCOUNTING. (M. Y. Noch, Ed.) Medan, Sumatera Utara, Indonesia: Madenatera.